

## PENGARUH SPOTIFY UNTUK MENGEMBANGKAN *LISTENING SKILL* SISWA

**Neng Dwi Rahmawati**

Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang

Dwiradwii15@gmail.com

### Abstract

Pada masa modern ini sangat disayangkan jika kita tidak memanfaatkan teknologi yang semakin canggih. Salah satunya Spotify, selain kita bisa menghilangkan kejenuhan, kita juga dapat mendengarkan cerita-cerita seru yang berasal dari podcast. Banyak siswa yang tidak mengetahui bahwa media aplikasi dapat menambah keterampilan mereka, salah satunya Spotify dan musik. Setelah diterangkan dan dijelaskan media-media yang dapat menambah keahlian mereka, mereka sangat antusias mencobanya.

**Keywords:** musik, listening skill, spotify

### A. Pendahuluan

*Listening* merupakan salah satu cabang *skill* atau kemampuan dari 4 *skills* yaitu *listening*, *speaking*, *reading*, *writing*. *Listening* merupakan peranan penting dalam berkomunikasi. *Listening* juga memiliki peranan penting dalam kelas bahasa asing. Dalam proses pembelajaran, *listening* berperan sebagai pemberi masukan, jika siswa tidak mengerti apa yang diberi maka pembelajaran tidak bisa dimulai (Rost, 1994).

Ketika *listening* siswa bukan saja hanya mendengarkan tetapi siswa juga diharapkan memperhatikan, mengerti, menganalisa dan menyimpulkan apa informasi yang ia dapatkan.

(Gilakjani, 2011) berpendapat bahwa *Listening Comprehension* adalah proses sadar dan aktif di dalamnya, para pendengar menafsirkan arti dengan

menggunakan isyarat dari pengetahuan dan informasi kontekstual dari pengetahuan yang telah ada, dan mengandalkan pada berbagai sumber strategis untuk memenuhi persyaratan.

Penggunaan ponsel memudahkan para siswa dalam melakukan masa pembelajaran dari jarak jauh dimasa pandemi ini. Karena pada era ini teknologi memegang peran kunci dalam dunia pendidikan, banyak beberapa aplikasi-aplikasi yang sudah terlibat di dalamnya seperti *Google Classroom*, *Ruang Guru* dan sebagainya. Kemajuan teknologi telah berjalan beriringan dengan perkembangan bahasa Inggris dan mengubah cara kita berkomunikasi. Jika kita mengabaikan perkembangan teknologi di kelas kita tidak akan pernah bisa mengimbangi teknologi ini. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru untuk menyadari teknologi terkini dan memiliki pengetahuan penuh tentang teknologi pada masa ini (Isnaniah et

al., 2019).

Salah satu teknologi yang berperan dalam *listening skill* adalah SPOTIFY. SPOTIFY adalah aplikasi yang dapat di unduh di perangkat keras seperti; Handphone dan laptop. Aplikasi ini memfasilitasi penggunaannya berbagai macam lagu, podcast, dan video streaming dari berbagai macam dunia. SPOTIFY adalah aplikasi yang launching pada 7 Oktober 2009, aplikasi ini didirikan oleh Daniel Ek dan Martin Lorentzon di Swedia pada 1 April 2006. SPOTIFY memiliki beberapa fitur seperti musik, podcast dan video streaming.

Pada digital musik pengguna dapat memutar lagu favorite nya. Podcast sendiri memiliki cerita digital yang banyak yang seru untuk didengar oleh para pengguna dan juga video *streaming* juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan cara menontonnya.

## B. Metode Penelitian

### 1. Jenis metode

Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian yang terfokus pada pengamatan yang dalam. Peneliti juga mempelajari jurnal-jurnal lain yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

Peneliti menggunakan *brain storming* dan wawancara sebagai pretest. *Brain storming* yang dilakukan adalah mengetahui tentang pengetahuan kosa kata yang mereka kuasai dalam satu lagu yang diputar pada pertemuan pertama kelas 8 SMP. Lalu wawancara yang dilakukan adalah menanyakan pengetahuan tentang Spotify.

Jurnal ini diadaptasi dari "The Use of Spotify to Increase English Listening Skills"

### 2. Tempat dan Peserta Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lakukan disalah satu lembaga Les Private yang muridnya siswa kelas delapan sekolah menengah pertama.

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 Juli – 4 Agustus 2021, total pertemuan sebanyak 2 pertemuan.

Adapun jumlah peserta dalam penelitian ini sebanyak 6 siswa kelas delapan dari beberapa sekolah menengah di Kota Tangerang.

### 3. Prosedur Pengambilan data

Setelah memilih metode penelitian, peneliti memulai langkah pertama dengan meminta izin kepada pemilik lembaga les yaitu, Ibu Siti Namiroh untuk melakukan penelitian di tempat beliau mengajar. Setelah diizinkan dan menentukan jadwal pada pertemuan pertama peneliti mengajukan pertanyaan sebagai *brain storming* kepada siswa tentang Spotify dan fungsinya. Kemudian membagikan lembaran lirik lagu yang akan di putar untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap kosa kata pada lirik lagu tersebut.

Pada pertemuan kedua, dilakukan Pos-Test kepada siswa. Dimana siswa harus mengisi lirik yang hilang pada selebaran yang diberikan. Lagu akan di putar sebanyak 2 kali, setelah selesai mereka akan mengoreksi bersama kemudian dijelaskan tentang makna lagu tersebut.

### 4. Tehnik Pengambilan Data

Pada penelitian ini tehnik pengambilan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dan post test.

## 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:145) "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan".

Berdasarkan pendapat diatas, observasi adalah pengumpulan data yang kemudian diamati dan mencatat aspek-aspek yang akan diteliti.

Observasi yang peneliti lakukan adalah mencatat, mengetahui materi dan mengumpulkan data siswa yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

## 2. Wawancara

Menurut Joko Subagyo (2011, hlm. 39) yaitu "Wawancara merupakan suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung dengan *Interview* dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan "

Adapun tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang Spotify.

## 3. Post test

Post test merupakan bentuk evaluasi formatif yang berfungsi untuk mengetahui kemajuan atau perkembangan belajar peserta didik.

Sebelum mengadakan post test, peneliti sudah melakukan *Brain Storming* terlebih dahulu, guna untuk mengetahui batasan kemampuan

siswa. Sehingga peneliti sudah mengetahui metode pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Adapun post test adalah penilaian yang dilakukan di akhir sebagai penilaian terhadap pengetahuan siswa.

## C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil dari menggunakan metode-metode yang telah dipilih, diantaranya hasil data dari observasi, wawancara, dan post test. Berikut hasil data dari siswa yang hadir dalam English Class (Micro Teaching) dengan alokasi waktu 2x45 menit.

### 1. Hasil Data Observasi

Pada observasi yang telah dilakukan sebelum memulai mengajar, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang, kemudian meminta izin kepada pengasuh Les terlebih dahulu.

Peneliti meminta data siswa terlebih dahulu untuk membuat absensi pada pertemuan yang akan datang.

Manfaat melakukan observasi ini adalah, peneliti dapat mengetahui data yang akurat, dan lebih spesifik terhadap siswa yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

### 2. Hasil Data Wawancara

Pada wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yaitu:

- Apakah kalian suka mendengarkan musik?
- Apa genre musik yang kalian sukai?

c. Apakah kalian sering mendengarkan *western song*?

d. Apakah Spotify itu?

Setelah dilakukan wawancara tersebut, peneliti mengetahui terdapat 3 dari 6 siswa yang tidak mengetahui tentang apa itu Spotify.

Pada hari itu juga peneliti meminta siswa untuk mendownload Spotify. Ternyata 3 dari siswa tersebut jika mendengarkan musik hanya dari aplikasi musik yang sudah ada di handphone, lagu yang ingin di dengarkan pun harus di download terlebih dahulu.

Setelah peneliti jelaskan fungsi Spotify mereka mengatakan ternyata melalui Aplikasi ini mereka lebih mudah untuk mendengarkan lagu dan podcast yang mereka sukai.

Pada 3 siswa yang telah mengetahui tentang Spotify, mereka menjawab dengan antusias keutamaan tentang aplikasi ini, salah satunya Podcast yang menggunakan bahasa Inggris.

### 3. Hasil Data Post Test

Pada pertemuan kedua atau terakhir ini, peneliti memberikan tugas akhir menggunakan metode *fill in the blank* atau mengisi potongan lirik yang kosong pada lembar jawaban.

Peneliti membuat sepuluh lirik yang terpotong. Satu lirik bernilai 10 point. Lagu yang dipilih adalah lagu dengan genre *Ballad* lagu yang bergenre ini adalah lagu yang memiliki tempo rendah, dan pelan.

Berikut adalah hasil nilai dari post test :

Nama	Score
Siswa 1	60
Siswa 2	70
Siswa 3	80
Siswa 4	80
Siswa 5	100
Siswa 6	70

### D. Kesimpulan

Pada masa modern ini sangat disayangkan jika kita tidak memanfaatkan teknologi yang semakin canggih. Salah satunya Spotify ini, selain kita bisa menghilangkan kejenuhan, kita juga dapat mendengarkan cerita-cerita seru yang berasal dari podcast.

E-Learning di masa pandemi seperti sekarang ini sangat berpengaruh pada pembelajaran siswa, menurut Daryanto (2010:168) e-learning merupakan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik.

Banyak siswa yang tidak mengetahui bahwa media aplikasi dapat menambah keterampilan mereka, salah satunya Spotify dan musik.

Setelah diterangkan dan dijelaskan media-media yang dapat menambah keahlian mereka, mereka sangat antusias mencobanya.

Setelah pertemuan pertama, mereka diberi jeda satu minggu untuk mendengarkan musik-musik yang mereka sukai. Peneliti menyarankan untuk mendengarkan

*western song* yang bergenre ballad untuk memudahkan mereka dalam mendengarkan pelafalan dan kosa kata yang akan di dengar.

Mereka juga dapat membaca lirik lagu tersebut, karena aplikasi ini menyediakan lirik lagu yang akan didengarkan.

Hasil nilai dari post test yang cukup memuaskan, peneliti berharap media aplikasi ini dapat mengembangkan *listening skill* mereka semakin menjadi lebih baik.

### **E. References**

Isnaniah, Sudarmaji, I., & Agustina, H. N. (2019). Using THE JAKARTA POST Article As Media To Increase Students' Vocabulary In Speaking Classroom. *ELTLT International Conference Proceedings*, 1937(October), 1–7.  
file:///C:/Users/user/Downloads/17-Article Text-379-1-10-20200409.pdf